

Peranan Pelatihan Otomotif Motor Terhadap Peningkatan Ekonomi Warga Belajar Di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Latihan Kerja Kraksaan Kabupaten Probolinggo Tahun 2013

(The Role Of Automotive Engine Training in Improving The Economic of Learner Society n Training Center Of Regional Technical Implementation Unit (UPTD) at Kraksaan, Probolinggo in 2013)

Luluk Budianto, Drs. H.A.T Hendrawijaya S.H, M.Kes, Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.sc
Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: indriati_pkp@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peranan pelatihan otomotif motor dalam peningkatan ekonomi warga belajar di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Latihan Kerja Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Balai Latihan Kerja merupakan lembaga yang melatih dan mencetak tenaga kerja yang profesional sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Keberadaan BLK terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi para pencari kerja. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peranan pelatihan otomotif motor terhadap peningkatan ekonomi warga belajar di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Kraksaan Kabupaten Probolinggo tahun 2013. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pelatihan otomotif motor terhadap peningkatan ekonomi warga belajar di UPTD BLK Kraksaan Kabupaten Probolinggo Tahun 2013. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dan pihak terkait khususnya BLK Kraksaan Probolinggo. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga, 1. Perpanjangan keikutsertaan, 2. Ketekunan pengamatan, 3. Triangulasi. Sedangkan analisis data kualitatif dilakukan melalui 3 tahapan yaitu tahap reduksi, tahap penyajian dan tahap verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian data hasil analisis data kualitatif diperoleh dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh UPTD BLK Kraksaan sudah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta pelatihan yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, sehingga peserta pelatihan mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan tambahan pendapatan yang bisa meningkatkan tingkat ekonomi keluarganya. Berdasarkan temuan yang ada di lapangan bahwa pelaksanaan pelatihan otomotif motor di UPTD BLK Kraksaan mampu meningkatkan pendapatan peserta dan pendapatan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Peranan Pelatihan Otomotif Motor, Peningkatan Ekonomi Warga Belajar.

Abstract

This research discusses the role of automotive engine training in improving the economic of learner society in Training Center of Regional Technical Implementation Unit (UPTD) in Kraksaan. Training Center (BLK) is an institution which trains and delivers some professional labours who can compete in the workplace. The existence of BLK was proven that it was effective in improving the skills and competencies of job seekers. The problem of this research was how the role of the automotive engine training to the improvement of the learner society economic in Training Center of Regional Technical Implementation Unit (UPTD) Kraksaan, Probolinggo in 2013. Thus, the objective of this research was to determine the role of the automotive engine training to the improvement of learner society economic in Training Center of Regional Technical Implementation Unit (UPTD) Kraksaan, Probolinggo in 2013. Then, the result of this research was expected to provide some benefits to the readers and to te related parties specially in BLK Kraksaan, Probolinggo. The data collection method used by the researcher such as; interview, observation and documentation. In analyzing qualitative research, the researcher devided into three parts, those are; 1. Extension participation, 2. Persistence observations, 3. Triangulation. While the analysis of qualitative data was done through three stages, namely the Reduction Stage, Stage Presentation and Verification Stage. Based on the analysis of qualitative data taken from the training carried by UPTD BLK in Kraksaan, Probolinggo. The training itself provided the knowledges and skills that should be possessed by trainees supported by adequate infrastructure, so that the trainees could get a job and earn additional income which can increase the economic level of their family. Based on the findings on the ground that the implementation of training of automotive engine carried by UPTD BLK Kraksaan was able to increase the economic income of the trainee.

Key word : *The role of automotive engine training, The improvement of learner society economic .*

Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah utama untuk memecahkan permasalahan pengangguran. Peningkatan sumber daya manusia berkaitan dengan tenaga kerja yang bermutu, dengan meningkatkan sumber daya manusia dengan membangun kompetensi tenaga kerja yang memiliki daya saing guna perluasan kesempatan kerja. BLK merupakan lembaga yang melatih tenaga kerja yang profesional serta mencetak tenaga kerja yang profesional sehingga dapat bersaing di dunia kerja, keberadaan BLK terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi para pencari kerja. Seperti halnya UPTD BLK Kraksaan Kabupaten Probolinggo yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Pelatihan otomotif motor merupakan pelatihan yang banyak diminati oleh para pemuda dikarenakan perkembangan teknologi sepeda motor yang setiap tahunnya tambah meningkat. Hal ini terbukti Setelah lulus dari BLK, mereka bisa menciptakan pekerjaan bagi dirinya sendiri. Jika usahanya tersebut terus berkembang, maka dia mampu menciptakan pekerjaan bagi orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Hamalik bahwa "Masyarakat secara keseluruhan mengharapkan supaya semua warga bekerja dan mendapat pekerjaan agar dapat menunjang perkembangan masyarakat. Sebaliknya, masyarakat tidak menginginkan banyak warganya yang tidak bekerja atau pengangguran, karena menjadi beban masyarakat bahkan dapat menjadi duri yang menyebabkan gejolak sosial. Masalah ketenagakerjaan di dalam masyarakat, baik di sektor perkotaan maupun daerah pedesaan banyak mendapat perhatian para pakar, terutama dikaitkan dengan masalah pengentasan kemiskinan" Hamalik (2007:6).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peranan pelatihan otomotif motor terhadap peningkatan ekonomi warga belajar di UPTD BLK Kraksaan Kabupaten Probolinggo tahun 2013. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pelatihan otomotif motor terhadap peningkatan ekonomi warga belajar di UPTD BLK Kraksaan Kabupaten Probolinggo Tahun 2013. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dapat mengetahui dan memahami hubungan pelatihan terhadap peningkatan ekonomi warga belajar di UPTD BLK Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian dalam penelitian ini di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Waktu penelitian 5 bulan dengan rincian 2 bulan perencanaan, 2 bulan dilapangan dan 1 bulan, membuat laporan. Menurut Bungin (2010:76) informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan kunci dalam

penelitian ini adalah warga belajar dan informan pendukung pengelola pelatihan. Dalam menentukan informan menggunakan teknik snowball sampling. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah. Menurut Arikunto (2000: 134), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Nazir (2003: 174), pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Moleong (2007:327-330) metode pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi 3 tahap yaitu perpanjangan keikutsertaan, pengamatan, dan triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini ada tiga tahap, Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2005:91-95), analisis data dilakukan melalui 3 tahapan yaitu: tahap reduksi, tahap penyajian dan tahap verifikasi.

Hasil Penelitian

Pelatihan merupakan Satuan Pendidikan Luar Sekolah (nonformal) yang diselenggarakan bagi masyarakat untuk memberikan ide kreatif dan keterampilan untuk bekal dirinya sendiri. Pelatihan otomotif motor merupakan pelatihan life skill yang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap dan kemampuan yang memungkinkan warga belajar dapat hidup mandiri. UPTD Balai Latihan Kerja Kraksaan merupakan lembaga yang melaksanakan program pelatihan untuk masyarakat khususnya pemuda. Dalam pelatihan yang di laksanakan oleh UPTD Balai Latihan Kerja Kraksaan sudah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta pelatihan yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dilapangan, bahwa terdapat temuan-temuan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun temuan hasil penelitian sebagai berikut 1. Peserta mendapatkan pengetahuan tentang otomotif motor dan kewirausahaan setelah mengikuti pelatihan otomotif motor, 2. Peserta mendapatkan keterampilan atau kemampuan dibidang otomotif motor setelah mengikuti pelatihan otomotif motor, 3. Peserta mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, 4. Ekonomi keluarga peserta sebelum mengikuti pelatihan masih banyak yang tergolong rendah atau miskin, 5. Peserta mengalami peningkatan ekonominya setelah mendapatkan pemasukan sendiri dari pekerjaan yang didapat oleh peserta. Sehingga dapat membantu pemasukan didalam keluarga

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pelatihan otomotif motor di UPTD Balai Latihan Kerja Kraksaan mampu meningkatkan pendapatan peserta dan pendapatan ekonomi keluarga mengalami peningkatan

Pembahasan

Pelatihan merupakan bagian dari proses pendidikan yang dalam pelaksanaan pelatihan ada unsur pengetahuan akan tetapi dalam pelatihan lebih ditekankan akan kepada kemampuan psikomotor meskipun didasari pengetahuan dan sikap. Kemampuan psikomotor disini adalah keterampilan atau melatih kemampuan terhadap sesuatu yang di pelajari. Seperti pelatihan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja Kraksaan yang salah satunya adalah pelatihan otomotif motor, para peserta di bekali ilmu pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan atau keterampilan tentang otomotif motor. Berdasarkan temuan dilapangan mengenai ekonomi warga belajar dapat di klasifikasikan kelas sosial ekonomi peserta pelatihan sebelum mengikuti pelatihan termasuk golongan kelas bawah karena yang bekerja didalam keluarga peserta bergantung kepada orang tua yang notabene pekerjaannya sebagai buruh tani dan menjadi petani. Perubahan terjadi kepada peserta pelatihan mengenai peningkatan ekonomi dalam keluarganya setelah mengikuti pelatihan, kelas ekonomi peserta mengalami peningkatan yang awalnya termasuk kelas bawah setelah mengikuti pelatihan penghasilannya bertambah menjadi golongan kelas menengah. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan otomotif motor mempunyai peranan dalam meingkatkan ekonomi hal ini terbukti setelah mengikuti pelatihan mereka mendapatkan pekerjaan dan ada yang membuka usaha mandiri sehingga peserta mendapatkan penghasilan atau ekonomi peserta mengalami peningkatan.

Kesimpulan dan Saran

Dari data yang diperoleh bahwa peserta mendapatkan pengetahuan dan kemampuan serta mendapatkan pekerjaan dan membuka usaha mandiri tentunya mendapatkan penghasilan dan dapat meningkatkan ekonomi peserta pelatihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan otomotif motor di UPTD Balai Latihan Kerja Kraksaan mempunyai peranan dalam meningkatkan ekonomi peserta pelatihan. Saran yang dapat disampaikan kepada pengelola yaitu Harus mampu menyelenggarakan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sarana dan prasana otomotif harus sesuai dengan perkembangan dengan teknologi yang berkembang sehingga para peserta dapat bersaing di dunia kerja.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Drs, H. A.T Hendrawijaya, S.H, M.Kes, dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.sc yang telah memberikan bimbingan selama penulisan karya tulis ilmiah

ini. Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada bapak Budi Prayitno, S.Sos selaku kepala UPTD Balai Latihan Kerja Kraksaan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta .
- [2] Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- [3] Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [4] Moleong, Lexy J. 2007. *Metodolgi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [5] Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia (Anggota IKAPI).
- [6] Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.